BABY

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masih banyak guru Sekolah Minggu di Jemaat Karmel Batupak Klasis Rembon yang belum memahami betul apa tugas menjadi guru Sekolah Minggu. Terbukti dalam penelitian penulis masih banyak guru Sekolah Minggu yang menyepelekan tugas panggilannya atau menganggap tugasnya itu sebagai formalitas saja tidak ada keinginan dari hati untuk mengajar anak Sekolah Minggu, ataupun terkadang guru sekolah minggu tidak mengangkat tugasnya dengan baik karena adanya kesibukan-kesibukan yang tidak bisa di tinggalkan sehingga pelayanan tidak di angkat dengan baik, dan kesalah pahaman antar guru Sekolah Minggu.

Menjadi guru sekolah minggu harus benar-benar mengetahui tugas kita sebagai seorang guru yang terpanggil. Guru sekolah yang mampu mengangkat pelayanan dalam keadaan apapun, tanpa ada pemikiran bahwa tidak ada gaji atau tidak datang mengajar sekolah minggu, serta bermasah bodoh dalam mengangkat pelayanan, atau tidak ada keinginan dari hati untuk melayani anak sekolah minggu sehingga berpengaruh bagi anak sekolah minggu yang dulunya antusias datang ke gereja untuk beribadah menjadi jarang ke gereja karena mengikuti gurunya yang bermasa bodoh dalam pelayanan.

Guru sekolah minggu yang benar-benar mengangkat tugasnya dengan baik adalah ketika guru tersebut mengetahui tugasnya sebagai seorang guru sekolah minggu yang terpanggil. Tugas guru sekolah minggu ialah membawa anak sekolah minggu mengenal Kristus sebagai Jureselamat.

B. SARAN

1. Guru Sekolah Minggu
2. Supaya guru sekolah minggu lebih menekan pengenalan dan penerimaan Kristus sebagai Juruselamat oleh anak-anak sekolah minggu.
3. Supaya berusaha untuk memahami kebutuhan anak-anak sekolah minggu agar mampu menyusun strategi yang baik dalam mengajar anak-anak sekolah minggu.
4. Supaya perlu membangun kesadaran untuk belajar secara autodidact. Guru memperluas wawasan tentang pelayanan terhadap anak sekolah minggu.
5. Perlu mempersiapkan diri sebelum secara bersama-sama atau secara pribadi dengan sungguh-sungguh agar mampu mengajar anak sekolah minggu dengan baik dan benar.
6. Supaya guru sekolah minggu benar-benar mengangkat tugasnya dengan baik.
7. Supaya guru sekolah minggu setia dalam tugas panggilannya.
8. Majelis Gereja

Dalam hal ini bagi majelis gereja disarankan untuk lebih meningkatkan perhatian khusus bagi guru sekolah minggu agar mereka mampu mengembangkan wawasan mereka dalam melayani anak sekolah minggu. Dalam hal ini majelis gereja perlu memikirkan cara untuk memperlengkapi guru sekolah minggu dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelayanan misalnya dengan mengikutkan guru sekolah minggu dengan pelatihan atau pembinaan secara khusus.

1. STAKN Toraja.

Dalam hal ini disarankan STAKN Toraja secara umum agar membekali mahasiswa sebagai guru sekolah minggu atau calon guru sekolah minggu dalam hal memberi pemahaman yang mendalam tentang tugas guru sekolah minggu yang merupakan panggilan pelayanan dari Tuhan, agar dalam pelaksanaannya mahasiswa yang menjadi guru sekolah minggu boleh menerapkan pemahaman yang benar tentang tugas sebagai guru sekola minggu merupakan panggilan pelayanan dari Tuhan.